



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Rika Puspita Sari
Assignment title: Quick Submit
Submission title: Gambaran Kadar C-Reactive Protein pada pasien Bronkopne...
File name: KTI_TURNIT_ICME-1_1.pdf
File size: 1.02M
Page count: 38
Word count: 6,297
Character count: 43,672
Submission date: 29-Oct-2024 12:40PM (UTC+1000)
Submission ID: 2500962041

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bronkopneumonia Sebagian besar saat ini masih menjadi masalah kesehatan utama di Indonesia. Bronkopneumonia suatu infeksi peradangan akut pada parenkim paru yang disebabkan oleh mikroorganisme, aspirasi dan radiasi (Sugiarto et al., 2022). Kekurangan oksigen membuat sel-sel tubuh tidak bekerja. Kasus bronkopneumonia harus mendapat perlindungan untuk mencegah terjadi penyakit yang dapat mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan menjadi terganggu atau bahkan resiko terparah dapat menyebabkan gagal nafas dan berujung kematian (Wardani et al., 2023). C-Reaktif Protein menunjukkan peningkatan seiring dengan meningkatnya jumlah sel darah putih (leukositosis), akan terjadi terutama pada Bronkopneumonia yang disebabkan oleh infeksi bakteri. Tingkat C-Reaktif Protein dapat menjadi identifikasi penting untuk keparahan infeksi virus dan indikator perkembangan infeksi, serta efektivitas pengobatan (Albhan FN et al., 2021).

Jumlah kasus Bronkopneumonia di seluruh Dunia berdasarkan data World Health Organization (WHO) bahwa angka kematian akibat penyakit bronkopneumonia sebanyak 802.000 (World Health Organization, 2022). Data prevalensi kasus Bronkopneumonia menurut (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2020) jumlah kasus Bronkopneumonia di Indonesia yang dilaporkan dari tahun 2015 sampai dengan September 2020 terdapat 467.383 kasus Bronkopneumonia. Terdapat 25.481 kematian pada